
Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

Nihlatu Solihat¹, Iwan Asmadi², Bambang Haryono³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: nihlatusolihat55@gmail.com, iwan.iad@bsi.ac.id, bambang.bhy@bsi.ac.id

Article History:

Received: 20 Juni 2024

Revised: 20 Juli 2024

Accepted: 26 Juli 2024

Keywords: Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan atau annual report, diolah menggunakan SPSS Versi 25, dan Sampel penelitian ini adalah sebanyak 20 yang diambil pada per triwulannya selama 5 tahun terakhir dari periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic > t-tabel yaitu $3.721 > 2.109$ dan nilai probabilitas t-statistic yaitu $0.002 < 0.05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistic < t-tabel yaitu $-2.497 < 2.109$ dan nilai probabilitas t-statistic yaitu $0.025 < 0.05$, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil uji secara simultan Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan uji F-statistic > F-tabel yaitu $7.280 > 3.59$ dan nilai probabilitas F-statistic yaitu $0.005 < 0.05$ dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.461 yang menunjukkan terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebesar 46.1%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang diteliti pada penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang mengelola sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa untuk pelanggan. Banyak perusahaan yang mengambil berbagai tindakan dalam era perekonomian dan bisnis yang terus berubah untuk memenuhi kebutuhan modal dan memertahankan kelangsungan bisnis. (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Perusahaan berdiri dengan visi misi yang jelas, baik untuk jangka waktu yang singkat ataupun jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yakni guna mengoptimalkan pendapatan dan keuntungan

dengan memakai semua sumber daya yang dimilikinya. Pada jangka panjang, tujuan perusahaan merupakan untuk menguntungkan para pihak pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, yang ditunjukkan dalam harga saham. (Setiawan et al., 2024)

Industri farmasi merupakan sektor manufaktur yang memainkan peran vital dalam memajukan ekonomi Indonesia, dengan menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan bagi masyarakat Indonesia di tengah keadaan yang seringkali tidak stabil. Perusahaan farmasi berperan dalam menyediakan solusi kesehatan bagi masyarakat Indonesia melalui produksi layanan kesehatan, produk kesehatan, pasokan atau suplai bahan baku obat dan akses kesehatan bagi mitra bisnis. Oleh karena itu, industri farmasi dipandang sebagai salah satu sektor yang berperan penting dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. (Agusti et al., 2022).

Nilai perusahaan adalah aspek pokok yang dinilai para investor sebelum membuat keputusan untuk menginvestasikan suatu dana diperusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan mulai tahun ke tahun adalah gambaran sebuah keberhasilan suatu perusahaan untuk menjalankan usaha. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan pengambilan keputusan serta kebijakan keuangan yang tepat, seperti keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Untuk di perlukan system yang baik dalam meningkatkan nilai Perusahaan (Iwan Asmadi, 2023). Dengan mengambil keputusan yang tepat dalam hal-hal tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor dan perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan pemegang saham, sebab nilai investasi mereka meningkat dan mereka dapat menerima dividen yang lebih besar. Investor baru akan tertarik terhadap perusahaan yang memiliki nilai tinggi, yang memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk membuat keputusan dan kebijakan keuangan yang bijaksana untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menguntungkan. (Ardatiya et al., 2022) Nilai perusahaan dalam suatu penelitian diprosikan dengan (PBV) *Price Value Book* Rasio yang berfungsi mengidentifikasi saham dana yang harganya normal atau wajar dan calon investor dapat mengetahui nilai sahamnya terbilang rendah (*Undervalued*) atau terbilang tinggi (*Overvalued*). (SIDO) atau Sido Muncul merupakan produsen jamu terbesar dan terkini di Indonesia, dengan pasar yang besar untuk suatu produk jamu tradisional. Sido Muncul (SIDO) memiliki sekitar 300 jenis produk yang cukup populer di kalangan konsumen Indonesia. Kuku Bima Energi atau Tolak Angin merupakan salah satu produk Sido Muncul (SIDO) yang paling terkenal setelah bertahun-tahun beredar di pasaran. Sido Muncul (SIDO) berkomitmen untuk tumbuh sesuai dengan prinsip Bumi, Manusia, dan Laba guna menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), mengumumkan penurunan Laba sejumlah 13,95% year-on-year menjadi Rp 950,64 miliar. Penurunan laba bersih seiring dengan hasil penjualan SIDO yang baru mencapai Rp 3,56 triliun pada tahun 2023. Namun pada tahun sebelumnya mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 7,75% atau Rp 3,86 triliun. Kontribusi pendapatan SIDO terbesar adalah obat herbal dan suplemen nutrisi dengan penjualan mencapai Rp 2,35 triliun, Produk makanan dan minuman berkontribusi Rp 1,1 triliun dan farmasi Rp 115,69 miliar. Penjualan jamu dan suplemen nutrisi SIDO mengalami penurunan sebesar 10,8% daripada periode yang sama di tahun sebelumnya, Sementara penjualan makanan dan minuman meningkat sebesar 1,19% year-on-year, namun penjualan obat-obatan mengalami penurunan sebesar 19%. Berdasarkan data idnfinancials.com, SIDO mencatatkan total aset sebesar Rp 3,89 triliun pada akhir tahun 2023. Sedangkan total modalnya sebesar Rp 3,38 triliun (KR) (www.idnfinancials.com)

Jika kita melihat kasus di atas, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan mempunyai peran yang

begitu penting dan perlu dipertahankan agar tetap pada kondisi baik. Ketika nilai perusahaan meningkat, ini dinilai menguntungkan bagi para pemilik saham karena mereka dapat mengharapkan keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, jika nilai perusahaan turun, hal ini dapat merugikan para pemilik saham karena dapat berdampak pada kesejahteraan mereka dimasa yang akan datang. Terdapat sejumlah faktor dalam perusahaan yang bisa memberikan pengaruh pada nilai perusahaan yakni salah satunya keputusan investasi dan kebijakan dividen.

Perusahaan membuat keputusan investasi dengan tujuan meningkatkan keuntungan. Jika perusahaan mengharapkan keuntungan yang besar di masa depan melalui pengelolaan dana dan perputaran dana, perusahaan harus membentuk regulasi yang sesuai untuk memastikan bahwa keputusan investasi yang dibuat tidak berpotensi berdampak negatif atau menjadikan kerugian bagi perusahaan di masa depan. Hal tersebut dikarenakan adanya keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan bisa memberikan pengaruh pada persepsi penginvestasi pada perusahaan tersebut, termasuk apakah keputusan investasi ini akan menarik investor untuk menanam modal. Apabila keputusan investasi tersebut konsisten dengan tujuan perusahaan dalam menaikkan tingkat nilainya, maka keputusan tersebut akan menjadi laba yang signifikan untuk perusahaan (MUTMAINNAH et al., 2019). Rasio pengukuran keputusan investasi dapat mempergunakan rasio (PER) *Price Earning Ratio*. Rasio PER digunakan dalam menetapkan besarnya perbedaan antara laba yang akan diperoleh oleh pihak-pihak yang memegang saham dan harga pasar saham perusahaan. Kemampuan membayar dividen terkait eratnya hubungan dengan kapabilitas perusahaan untuk memperoleh laba. Apabila sebuah laba atau keuntungan yang didapatkan besar maka kemampuan suatu badan usaha untuk membayar suatu dividen pun ikut besar. Besarnya dividen ini bisa menimbulkan pengaruh pada nominal saham perusahaan tersebut. Apabila dividen yang diberikan tinggi maka harga sahamnya pun akan cenderung tinggi. Dan apabila dividen yang dibayarkan kecil maka nominal saham suatu badan usaha akan ikut rendah, sehingga mengakibatkan nilai suatu perusahaan rendah. (Setiawati, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif dimanfaatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2023:16) metode kuantitatif berdasar pada filsafat positivisme, diterapkan dalam mempelajari populasi ataupun sampel yang ditentukan. Instrumen penelitian dimanfaatkan dalam pengumpulan yang kemudian metode kuantitatif atau statistik dimanfaatkan dalam pengujian hipotesis yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam bab ini yakni mengenai temuan penelitian yang dimulai dari uji statistik deskripsi, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, implikasi penelitian dan keterbatasan penelitian dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 25. Dalam pembuatan laporan hasil penelitian terdapat penyajian data dari 20 sampel laporan keuangan yang diambil per triwulan selama 5 tahun periode 2019 – 2023 yang dipergunakan dalam penelitian ini:

Data Induk yang digunakan

Tabel 1. Data Induk yang digunakan

Kode Emiten	Tahun	Bulan	PER	DPR	PBV
SIDO	2019	Maret	71.79	0.00	9.69
		Juni	40.40	0.42	10.21

		September	62.63	0.55	11.26
		Desember	47.78	0.79	12.63
	2020	Maret	77.50	0.00	11.29
		Juni	43.75	0.48	11.94
		September	33.86	0.61	6.76
		Desember	25.97	0.84	7.50
	2021	Maret	86.67	2.11	7.99
		Juni	44.12	1.12	7.11
		September	26.55	1.17	7.54
		Desember	20.83	0.81	7.56
	2022	Maret	102.00	2.30	9.90
		Juni	66.67	1.53	9.26
		September	29.79	0.96	6.09
		Desember	20.41	0.97	6.46
	2023	Maret	84.00	2.30	8.08
		Juni	48.67	1.53	6.71
September		29.50	1.15	5.20	
Desember		16.41	0.00	4.65	

Sumber: Data Diolah Penulis (2024)

Karakteristik Responden

Karakteristik yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan laporan finansial tahunan yang di dapat pada website www.idx.co.id pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) dalam waktu 5 tahun terakhir kurun waktu tahun 2019 – 2023, sebanyak 20 yang diambil pada per triwulannya.

Deskripsi Data Penelitian

Pada studi ini, objek yang dianalisis dalam rangka mengevaluasi pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) selama 2019–2023. Data yang digunakan diperoleh melalui laporan keuangan serta situs web www.idx.co.id. Keputusan Investasi dilakukan proksi dengan PER, sementara Kebijakan Dividen dilakukan proksi dengan DPR, dan Nilai Perusahaan dilakukan proksi dengan PBV dari perusahaan yang dijadikan sampel. Data ini kemudian diuji dan dianalisis dengan teknik analisis statistik melalui *software* SPSS.

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	20	16.41	102.00	48.9650	25.23104
Kebijakan Dividen	20	.00	2.30	.9820	.69973
Nilai Perusahaan	20	4.65	12.63	8.3915	2.27136

Valid N (listwise)	20				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan Hasil Analisis Statistik Deskriptif pada tabel 4.2 bisa dijelaskan seperti di bawah:

1. Price Earning Ratio (PER) atau (X1) Keputusan Investasi
 Uji deskriptif menunjukkan bahwa nilai Price Earning Ratio (PER) minimum adalah 16.41 serta nilai maksimal 102.00. Hasil ini mengindikasikan bahwasanya Price Earning Ratio (PER) sampel penelitian berjumlah 16.41 hingga 102.00, dimana nilai mean 48.9650 dan standar deviasi 25.23104, yang menunjukkan bahwa besarnya range lebih dari standar deviasi, dengan demikian penyimpangan data yang ditemukan rendah maka distribusi nilainya merata.
2. Dividend Payout Ratio (DPR) atau (X2) Kebijakan Dividen
 Analisis deskriptif mengungkapkan bahwasanya nilai DPR berkisar dari minimum 0,00 hingga maksimum 2,30. Temuan ini menunjukkan bahwa DPR pada sampel penelitian berada dalam rentang tersebut, dengan nilai rerata 0,9820 dan standar deviasi sebesar 0,69973. Nilai rerata yang lebih besar daripada standar deviasi menyatakan bahwa variabilitas data rendah, sehingga distribusi nilai DPR relatif merata.
3. Price to Book Value (PBV) atau (Y) Nilai Perusahaan
 Analisis deskriptif mengungkapkan bahwa nilai PBV minimum adalah 4,65 dan nilai maksimum mencapai 12,63. Hasil ini menjadi indikasi bahwasanya PBV pada sampel penelitian dalam kisaran 4,65 hingga 12,63 dimana mean-nya adalah 8,3915 serta standar deviasi 2,27136. Hal ini menjadi penanda bahwasanya rata-rata nilai lebih tinggi daripada standar deviasi, dengan demikian penyimpangan data yang terjadi rendah dan distribusi nilainya cenderung merata.

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keputusan Investasi	.155	20	.200*	.929	20	.149
Kebijakan Dividen	.144	20	.200*	.933	20	.176
Nilai Perusahaan	.155	20	.200*	.960	20	.546

*. This is a lower bound of the true significance.

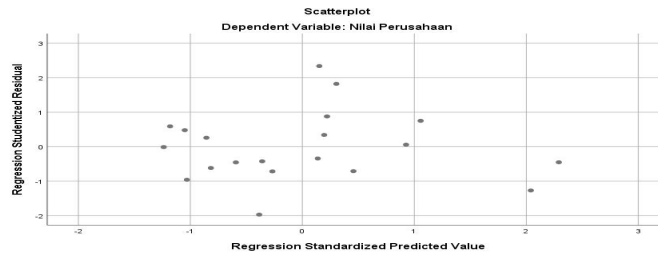
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Tabel 4.3 merupakan hasil Pengujian Normalitas Shapiro Wilk yang menunjukkan bahwasanya data berdistribusikan secara normal, karena memiliki besaran signifikan > dari 0.05, angka signifikansinya untuk Keputusan Investasi yaitu 0.149, angka signifikansinya untuk Kebijakan Dividen dalam angka 0.176, dan nilai signifikansi untuk Nilai Perusahaan adalah 0.546.

b. Uji Heterokedasitas

Tabel 4. Uji Heterokedasitas



Sumber: Diolah Penulis (2024)

Menurut tabel 4.4 uji heterokedasitas menyatakan bahwasanya data menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di atas ataupun bawah angka 0, tidak mengumpulkan titik-titik sebatas di atas ataupun bawah, dan tersebarnya titik-titik tidak berbentuk pola tertentu. Ciri-ciri ini biasa dianggap bahwasanya tidak ditemukan gejala heteroskedasitas.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.688	.906		7.380	.000		
	Keputusan Investasi	.068	.018	.751	3.721	.002	.779	1.284
	Kebijakan Dividen	-1.635	.655	-.504	-2.497	.023	.779	1.284

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Pada tabel 5 uji multikolonieritas mengindikasikan bahwasanya VIF variabel tidak terikat yaitu (X1) keputusan investasi serta kebijakan (X2) dividen sebesar 1.284 yang artinya $VIF < 10$, dan nilai Tolerance value 0.779 yang artinya > 0.1 , maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.688	.906		7.380	.000

Keputusan Investasi	.068	.018	.751	3.721	.002
Kebijakan Dividen	-1.635	.655	-.504	-2.497	.023

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Hasil regresi dalam tabel 4.6 didapatkan rumusan model penelitian seperti di bawah :

$$Y = a + b1.x1 + b2.x2$$

$$Y = 6.688 + 0.068x1 - 1.635x2$$

Dalam tabel tersebut diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai a = 6.688 adalah konstanta atau keadaan disaat variabel Nilai Perusahaan belum mendapat pengaruh dari variabel Keputusan Investasi (X1) serta Kebijakan Dividen (X2). Jika variabel independent tidak memiliki nilai berarti tidak terjadi perubahan pada variabel Nilai Perusahaan.
2. b1 (nilai koefisien regresi X1) dalam angka 0.068 menunjukkan bahwasanya variabel keputusan investasi memiliki dampak positif sebesar 0.751 dan tingkat signifikan sebesar 0.002.
3. b2 (nilai koefisien regresi X2) dalam angka -1.635 menunjukkan variabel kebijakan dividen memberikan pengaruh negative dalam angka -0.504 dan tidak signifikan dalam angka 0.23.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.688	.906		7.380	.000
	Keputusan Investasi	.068	.018	.751	3.721	.002
	Kebijakan Dividen	-1.635	.655	-.504	-2.497	.023

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Hasil tabel 4.7 dapat diartikan:

1. Melalui penggunaan angka signifikansi yakni 5%, variabel keputusan investasi (X1) menghasilkan dampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan dengan Pvalue sebesar 0.02, karena Pvalue di bawah 0.05, serta besarnya t hitung $3.721 > t$ tabel 2.109.
2. Melalui penggunaan tingkat signifikan 5% variabel kebijakan dividen (X2) menghasilkan dampak negative serta signifikan pada nilai perusahaan dimana Pvalue sebesar 0.023, karena Pvalue di bawah 0.05 serta besarnya t hitung $-0.2497 < t$ tabel 2.109.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.222	2	22.611	7.280	.005 ^b
	Residual	52.800	17	3.106		
	Total	98.022	19			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji F yang tercantum dalam tabel 4.8 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,005 yang kurang dari 0,05, dimana F hitung dalam angka 7,280 di atas nilai F tabel yaitu 3,59. Sehingga, kesimpulannya adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen menimbulkan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

4. Uji Koefisiensi Determinasi

a. Uji Koefisiensi Determinasi Parsial

Tabel 9. Uji Koefisiensi Determinasi Parsial

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.223	2.00221

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Hasil analisis dalam Tabel 4.9 mengindikasikan bahwasanya variabel Keputusan Investasi (X1) menimbulkan dampak pada nilai perusahaan sebesar 26,5%, dimana hal ini berdasar pada R Square dalam angka 0,265. Artinya, variasi nilai perusahaan sebesar 26,5% dapat dijelaskan oleh variabel Keputusan Investasi, sedangkan sisanya mendapatkan pengaruh dari faktor lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji Koefisiensi Determinasi Parsial

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	-.032	2.30699

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Menurut hasil uji yang tertera dalam Tabel 4.10, kebijakan dividen (X2) memiliki kapasitas untuk mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 2,3%, seperti yang diindikasikan oleh R Square dalam angka 0,023 yakni 2,3%. Adapun sisa variasi dalam nilai perusahaan diterangkan oleh sejumlah faktor lainnya yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

b. Uji Koefisiensi Determinasi Simultan

Tabel 11. Uji Koefisiensi Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.398	1.76236

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Diolah Penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji yang disajikan Tabel 4.11, nilai R Square tercatat dalam angka 0,461 yakni 46,1%. Angka ini mengindikasikan bahwasanya variabel X1 (keputusan investasi) dan X2 (kebijakan dividen) dengan cara kolektif mampu menjelaskan 46,1% variasi dalam nilai perusahaan. Adapun sisa 53,9% diterangkan oleh factor lainnya yang berada di luar lingkup penelitian ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh X1 (Keputusan Investasi) terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Pada tingkat signifikansi 5%, variabel keputusan investasi (X1) mengindikasikan dampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan dimana P-value dengan nilai 0,02. Karena P-value ini di bawah 0,05 serta nilai t hitung dalam angka 3,721 di atas t tabel dalam angka 2,109, kesimpulannya adalah bertambah besarnya investasi yang dilaksanakan suatu perusahaan, bertambah tinggi nilai perusahaan tersebut. Investor cenderung berasumsi bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat di masa depan, sehingga mereka merasa terdorong melakukan pembelian saham perusahaan yang berinvestasi. Pada akhirnya, ini dapat menghasilkan peningkatan nominal saham serta nilai perusahaan.

b. Pengaruh X2 (Kebijakan Dividen) terhadap Y (Nilai Perusahaan)

Dengan menggunakan tingkat signifikansinya 5%, variabel kebijakan dividen (X2) menunjukkan dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan dimana P dalam angka 0,023. Dikarenakan nilai P tersebut di bawah 0,05 serta besarnya t hitung -0,2497 di bawah t tabel 2,109, maka dapat ditarik kesimpulan yakni kebijakan dividen berdampak positif pada nilai perusahaan tidak terbukti.

Kebijakan dividen meliputi keputusan perusahaan terkait apakah laba di masa ini akan dibagikan dalam bentuk dividen atau dipertahankan guna ditanam kembali sebagai modal pada perusahaan. Regulasi ini direpresentasikan dalam bentuk DPR, yang mengindikasikan prevalensi laba bersih yang didistribusikan sebagai dividen pada pihak yang memegang saham. Penelitian ini konsisten dengan temuan Sari (2021), yang mengungkapkan bahwasanya kebijakan dividen berdampak negatif pada nilai perusahaan.

c. Pengaruh Keputusan Investasi (X1 dan Kebijakan Dividen (X2) terhadap nilai

perusahaan (Y)

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, angka signifikansinya $0.005 < 0.05$, serta besarnya F hitung $7.280 > F$ tabel 3.59. Sehingga, hasil penelitian (X1) keputusan investasi dan (X2) kebijakan dividen berpengaruh secara simultan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk kurun waktu tahun 2019 -2023 kesimpulannya memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (X1) menghasilkan dampak positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan dengan Pvalue sebesar 0.02, karena Pvalue di bawah 0.05, sedangkan t hitung 3.721 di atas t tabel 2.109. Variabel kebijakan dividen (X2) menghasilkan dampak negative serta signifikan pada nilai perusahaan dengan Pvalue sebesar 0.023, karena Pvalue di bawah 0.05 serta t hitung -0.2497 di bawah t tabel 2.109. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, nilai signifikan $0.005 < 0.05$, serta nilai F hitung $7.280 > F$ tabel 3.59. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Agusti, I. T., Nadhiroh, U., & Soetapa, H. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. *Akuntansi*, 1(3), 133–146. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.48>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Alfj, P. J. \ae·rj \, & Bandung. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. www.cvalfabeta.com
- MUTMAINNAH, PUSPITANINGTYAS, M., PUSPITA, Z., & Yeni. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 24, 18–36.
- Iwan Asmadi, G. (2023). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi*. deepublish.
- Setiawan, F., Andaris, I., Anggraini, R., Damayanti, R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 12–20. <https://doi.org/10.59422/lbm.v2i01.178>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 8, 1581–1590. <https://stpmataram.e-journal.id/JIP/article/view/308/261>